

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan merancang sebuah kursi anak *foldable* yang dilengkapi dengan mainan sensorik terintegrasi untuk anak usia 6-24 bulan. Produk ini dirancang untuk memenuhi tiga kebutuhan utama: fungsi ergonomis sebagai tempat duduk yang aman dan nyaman, stimulasi sensorik melalui mainan terintegrasi, serta efisiensi ruang dengan sistem lipat yang praktis. Latar belakang penelitian berangkat dari pentingnya stimulasi sensorik pada masa emas perkembangan anak dan meningkatnya kebutuhan orang tua modern dan *daycare* akan produk anak yang multifungsi dan hemat ruang, terutama di lingkungan *daycare* yang sering menghadapi keterbatasan ruang penyimpanan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan berbagai teknik pengumpulan data. Studi literatur dilakukan untuk memahami konsep dasar kursi anak dan perkembangan sensorik anak. Wawancara mendalam dengan pengasuh *daycare* memberikan insight tentang kebutuhan praktis di lapangan. Observasi langsung terhadap aktivitas anak di *daycare* membantu memahami perilaku dan interaksi mereka dengan furnitur. Selain itu, kuesioner yang diisi oleh 34 orang tua memberikan data kuantitatif tentang preferensi dan kebutuhan pengguna. Analisis data difokuskan pada aspek antropometri anak, preferensi orang tua, serta tantangan penyimpanan yang dihadapi di *daycare*. Proses perancangan produk menerapkan metode SCAMPER (*Substitute, Combine, Adapt, Modify, Put to another use, Eliminate, Rearrange*) untuk menciptakan solusi inovatif. Produk akhir memiliki beberapa fitur unggulan: *tray* meja dua lapis yang berfungsi sebagai permukaan makan sekaligus *busy board* sensorik, mekanisme lipat yang membuat kursi bisa disimpan secara kompak, serta material aman yang sesuai dengan standar keamanan produk anak. Desain ergonomis disesuaikan dengan data antropometri anak Indonesia untuk memastikan kenyamanan dan keamanan pengguna. Hasil validasi menunjukkan bahwa 61,8% responden percaya bahwa mainan sensorik dapat membantu perkembangan sensorik anak, sementara 52,9% mengidentifikasi portabilitas sebagai solusi utama untuk masalah keterbatasan ruang. Produk ini diharapkan tidak hanya menjadi furnitur anak yang fungsional, tetapi juga alat bantu perkembangan anak melalui berbagai elemen interaktif yang dirancang untuk merangsang motorik halus. Keunggulan sistem lipatnya juga diharapkan dapat memudahkan mobilitas orang tua dan pengelolaan ruang di *daycare*.

Kata Kunci: *Baby Chair Foldable*, Stimulasi Sensorik, Kursi Lipat, Antropometri Anak, SCAMPER.